

Strategi Mitigasi Banjir Wilayah Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

Lailatul Fitriyah¹, Bagoes Soenarjanto², Anggraeny Puspitaningtyas³

^{1, 2, 3} Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

lailafitry21@gmail.com¹, bagoes87@untag-sby.ac.id², anggraenypuspa@untag-sby.ac.id³

Abstract

Flood disasters are only responded to by emergency response but also to efforts to reduce the risk and impact of disasters in pre-disaster, during disaster and post-disaster. The occurrence of flood disasters is strongly influenced by natural factors and human-made factors. This research method uses qualitative methods and descriptive types. Data collection techniques used are interview, observation and documentation techniques. Data analysis used the Miles and Huberman technique with interactive models in the form of reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The Kedungbanteng Village flood mitigation strategy carried out by the Sidoarjo Regency BPBD has the Threats and Opportunities faced as well as the Weaknesses and Strengths of the Sidoarjo Regency BPBD, which can be summarized into 3 (three) areas of strategy for flood mitigation efforts in Kedungbanteng Village, namely the RPB Strengthening Strategy Following the Planning Dimension with a Top-Down and Bottom-Up System, an Emergency and Logistics Infrastructure Development Strategy, and a Participatory and Collaborative Human Resource Development Strategy. Based on the TOWS points found, the most effective strategy to reduce flood inundation heights and be able to deal with flood disasters effectively is the Emergency and Logistics Infrastructure Development Strategy.

Keyword: Development Administration, Strategy, SWOT Analysis, Flood Mitigation.

Abstrak

Bencana banjir hanya direspon dengan tanggap darurat tetapi juga adanya upaya pengurangan resiko dan dampak bencana pada pra bencana, saat bencana dan pasca bencana. Kejadian bencana banjir sangat dipengaruhi oleh faktor alam dan faktor ulah manusia. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman dengan model interaktif berupa mereduksi data, menyajikan data, serta penarikan kesimpulan. Strategi mitigasi banjir Desa Kedungbanteng yang dilakukan BPBD Kabupaten Sidoarjo memiliki Ancamandan Peluang yang dihadapi serta Kelemahan dan Kekuatan yang dimiliki BPBD Kabupaten Sidoarjo, dapat dirangkum ke dalam 3 (tiga) bidang strategi upaya mitigasi banjir di Desa Kedungbanteng, yakni Strategi Penguatan RPB Mengikuti Dimensi Perencanaan dengan Sistem *Top-Down* dan *Bottom-Up*, Strategi Pembangunan Infrastruktur Bidang Kedaruratan dan Logistik, dan Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Partisipatif dan Kolaboratif. Berdasarkan butir-butir TOWS yang ditemukan, bahwasanya strategi yang paling bisa menurunkan angka ketinggian genangan banjir dan mampu menanggulangi bencana banjir secara efektif ialah dengan Strategi Pembangunan Infrastruktur Bidang Kedaruratan dan Logistik.

Kata Kunci: Administrasi Pembangunan, Strategi, Analisis SWOT, Mitigrasi Banjir.

Pendahuluan

Bencana adalah sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologi. Bencana di Indonesia yang sering terjadi adalah bencana alam seperti gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, badai tropis, banjir, tanah longsor, dan kekeringan. Bencana non alam seperti ledakan hama, wabah penyakit, kejadian luar biasa kesiapsiagaan suatu daerah atau kota dibutuhkan untuk mengantisipasi bencana yang terjadi (Fatimahsyam, 2018).

Menurut Fatimahsyam (2018) Mitigasi Bencana banjir merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencegah atau mengurangi resiko dari bencana banjir. Mitigasi dalam bencana banjir terbagi menjadi 2 macam, yaitu mitigasi secara struktural dan secara non struktural. Bencana banjir bukan hanya direspon dengan tanggap darurat tetapi juga adanya upaya pengurangan resiko dan dampak bencana pada pra bencana, saat bencana dan pasca bencana. Berdasarkan frekuensi kejadian bencana banjir terlihat adanya peningkatan yang cukup baik. Kejadian bencana banjir tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor alam dan faktor ulah manusia.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai strategi yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sidoarjo dalam mitigasi atau meminimalisir dan mengurangi resiko dari dampak kondisi banjir ini. Maka penelitian ini akan berfokus pada “Strategi Mitigasi Banjir Wilayah Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian yang menggunakan Pendekatan kualitatif ialah suatu pendekatan penilaian yang menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati. Tujuan dari penelitian ini agar dapat menguraikan sesuatu atau karakteristik. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian.

Metode penelitian ini, memperoleh data dengan cara mengamati obyek penelitian yaitu kondisi banjir yang telah dialami di wilayah Tanggulangin. Dalam metode ini pula, peneliti mengamati tentang bentuk strategi mitigasi yang dilakukan BPBD Sidoarjo terhadap bencana banjir di Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada sumber untuk memperoleh informasi verbal. Dalam metode ini, peneliti membutuhkan informasi yang menerangkan tentang strategi mitigasi yang dilakukan BPBD Sidoarjo terhadap bencana banjir di Kecamatan Tanggulangin. Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber, diantaranya ialah Kepala dan Staff Bidang Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik, serta masyarakat Tanggulangin yang terdampak bencana banjir.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan fokus penelitian mengenai strategi mitigasi banjir di daerah Tanggulangin khususnya di Desa Kedungbanteng, peneliti menemukan data terkait dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari data observasi dan analisa peneliti, pada tahun 2021 Desa

Kedungbanteng mengalami bencana banjir pada bulan Januari, Februari, dan Desember dengan tinggi genangan mencapai $\pm$ 2-30 cm. Dan pada tahun 2022, banjir kembali menggenangi Desa Kedungbanteng yang terjadi pada bulan Januari dan Februari dengan tinggi genangan mencapai $\pm$ 3-20 cm. Maka dari angka ketinggian dan kepadatan waktu banjir yang dialami oleh Desa Kedungbanteng, Kecamatan Tanggulangin menjadi salah satu Kecamatan dengan persentase kejadian banjir genangan tertinggi yaitu sebanyak 35%. Namun melihat kondisi organisasi dikaitkan dengan resiko bencana banjir yang dihadapi, maka peneliti menggunakan analisis TOWS. TOWS Analysis merupakan pengembangan dari SWOT Analysis, karena menurut Hermawan Kartajaya, SWOT lebih berorientasi masa lalu sedang pendekatan TOWS berorientasi ke masa depan dengan melihat terlebih dahulu Ancaman (*Threat*) sebagai faktor berpengaruh. Dengan demikian, potensi organisasi yang dilihat dan dianalisis digeser dari melihat Kekuatan (*Strenght*) ke potensi Ancaman (*Threats*), diikuti melihat: Peluang (*Opportunities*), Kelemahan (*Weaknesses*), dan Kekuatan (*Strenght*) yang dimiliki dan dihadapi organisasi.

Berdasarkan pengkajian hasil wawancara dan observasi di atas, maka berikut ini akan dibahas kembali hasil kajian TOWS yang peneliti temukan dalam upaya mitigasi banjir Desa Kedungbanteng.

Threats (Ancaman)

- a. Banyaknya industri di Kabupaten Sidoarjo memberikan ancaman terhadap potensi bencana pencemaran lingkungan;
- b. Kurangnya pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam hal penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Sidoarjo; dan
- c. Kajian struktur dan kondisi tanah daerah rawan banjir yang selalu berubah.

Opportunity (Peluang)

- a. Adanya dukungan dana APBN dalam Penanggulangan Bencana;
- b. Adanya dukungan dari masyarakat perangkat daerah dan organisasi kemasyarakatan;
- c. Pesatnya dan dukungan kemajuan Teknologi Informasi di wilayah Kabupaten Sidoarjo

Weekness (Kelemahan)

- a. Belum terjalinnya koordinasi dan sinkronisasi secara optimal dengan lembaga / OPD (Organisasi Perangkat Daerah) terkait termasuk pada aspek penyediaan data-data teknis kebencanaan;
- b. Masih banyak pemukiman atau bangunan berdiri di pinggir sungai; dan
- c. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan sungai.

Strengths (Kekuatan)

- a. Tersedianya alokasi anggaran Penanggulangan Bencana dari APBD, realisasi program dari anggaran RENSTRA BPBD Kabupaten Sidoarjo tahun 2020-2021;
- b. Tersedianya posko penyelenggara penanggulangan bencana dari relawan, perangkat daerah, pemerintah Kecamatan, BPBD, dan pemerintah Kabupaten;
- c. Terjalannya kerja sama yang baik dengan organisasi mitra lainnya.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil sajian data dan pembahasan di atas, Hasil dari identifikasi terhadap kajian analisis EFAS dan IFAS di atas, menunjukkan bahwa Ancaman dan Peluang yang dihadapi serta Kelemahan dan Kekuatan yang dimiliki BPBD Kabupaten Sidoarjo, dapat dirangkum ke dalam 3 (tiga) bidang strategi upaya mitigasi banjir di Desa Kedungbanteng, yakni Strategi Penguatan RPB Mengikuti Dimensi Perencanaan dengan Sistem *Top-Down* dan *Bottom-Up*, Strategi Pembangunan Infrastruktur Bidang Kedaruratan dan Logistik, dan Strategi Pembangunan Sumber Daya yang Partisipatif dan Kolaboratif. Dari analisis peneliti berdasarkan butir-butir TOWS yang ditemukan, bahwasanya strategi yang paling bisa menurunkan angka ketinggian genangan banjir dan mampu menanggulangi bencana banjir secara efektif ialah dengan Strategi Pembangunan Infrastruktur Bidang Kedaruratan dan Logistik. Strategi Pembangunan Infrastruktur Bidang Kedaruratan dan Logistik Program strategi yang dilakukan sebagai upaya mengurangi resiko banjir selanjutnya ialah dengan membuka visal 95 cm, mengoperasikan 5 pompa air, Kisdam untuk antisipasi dengan datangnya ROB dan bencana banjir, dan Pemasangan tandon air bersih sebanyak 13 pcs, Pemasangan 10 toilet portable, dan Pembuatan saluran air sebagai resapan air hujan di Desa Kedungbanteng. Terbukti juga, Dari upaya yang dilakukan BPBD Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 tersebut, rupanya banjir pada awal tahun 2022 mengalami penurunan ketinggian genangan banjir setiap waktunya.

Berdasarkan tabel EFAS dengan perolehan skor total mencapai 2.98. Skor ini dinyatakan nilai yang berada di atas 2,5 yang menunjukkan posisi faktor eksternal berpeluang besar daripada ancamannya. dan tabel IFAS sebagai pengukuran efektivitas pencapaian strategis, skor total mencapai 3.36 yang menunjukkan bahwa skor ini lebih besar dari 2.5 dan bisa dikatakan menempati posisi internal organisasi yang kuat. Maka bisa dibuktikan bahwa realisasi program dan pembangunan infrastruktur Bidang Kedaruratan dan Logistik yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 terbukti cukup mampu menanggulangi bencana banjir di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin.

Saran

1. Sebaiknya BPBD Kabupaten Sidoarjo memperbanyak menggalang sosialisasi kepada masyarakat di daerah rawan banjir terkait Standar Operasional Prosedur Penanggulangan Bencana Banjir dan lebih menghimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan sungai sebagai bentuk siap siaga dan tanggap darurat bencana banjir.
2. Sebaiknya masyarakat Kedungbanteng ikut andil dalam upaya siap siaga, tanggap darurat banjir dan lebih mampu memberikan koordinasi yang baik tentang kondisi bencana dan dampak bencana yang terjadi.

Daftar Pustaka

- Aerts, J. (2002). *A Review of Risk Perceptions and Other Faktors that Influence Flood Mitigation Behavior* *A Review of Risk Perceptions and Other Faktors that Influence Flood Mitigation Behavior*. <https://doi.org/10.1111/j.1539-6924.2011.01783.x>
- Ariyanto, D., Program, A., Magister, S., Pascasarjana, P., & Galuh, U. (2018). *Graduate Program Universitas Galuh Master of Manajemen Studies Program KOORDINASI KELEMBAGAAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS*. 2(1), 161–172.
- Bencana, M. (2018). *Mitigasi bencana banjir yang dilakukan oleh masyarakat di desa bojong kecamatan majalaya kabupaten bandung*. 1(2).

- Fatimahsyam, F. (2018). Pengintegrasian Pengurangan Risiko Bencana dengan Pendekatan Mazhab Antroposentris. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 20(1), 49. <https://doi.org/10.22373/substantia.v20i1.3405>
- Kusuma, H. F. (2019). *Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2019*.
- Mardikaningsih, S. M., Muryani, C., & Nugraha, S. (2017). Sri Muliana Mardikaningsih *, Chatarina Muryani , Setya Nugraha. 3(2), 157–163.
- Nurinasari, N., Nurlailly Insani, S., Anisa Poerestika, C., Ayu Sa'diah, L., Oktavina Radianto, D., Arfianto, A. Z., & Rachmadita, R. N. (2019). SOSIALISASI METODE MITIGASI PENGAMBILAN TITIK KOORDINAT SISWA BERBASIS OPEN CAMERA DAN GOOGLE MAPS. *Jurnal Cakrawala Maritim*, 2(1). <https://doi.org/10.35991/cakrawalamaritim.v2i1.910>
- Prasetyo, I. A. (2020). *Usulan Peningkatan StrategiMitigasi Bencana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Surakarta dengan Menggunakan Metode House of Risk*. 1–16.
- Rawan Bencana Banjir Daerah Aliran Sungai Seulalah Kota Langsa, K. DI, Sekar Ningrum, A., Br Ginting, K., & Tanggal, D. (2020). Strategi Penanganan Banjir Berbasis Mitigasi Bencana Pada. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1, 6–13. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/index>
- Sadat, A. (2016). StrategiKinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengurangan Resiko Bencana Di Kota Baubau. *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.35326/kybernan.v1i1.157>
- Series, C. (2020). *Community Participation in Flood Disaster Mitigation Oriented on The Preparedness: A Literature Review Community Participation in Flood Disaster Mitigation Oriented on The Preparedness: A Literature Review*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012028>
- Sorong, D. I. K. (2008). *Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Kesipsiagaan Penanggulangan Banjir di Kota Sorong*. 24, 1–10.